

# **Autisme Masa Kanak (Childhood Autism)**

didit roesono

# Definition of Autism

---

- # Significant impairment in 3 areas of functioning:
    - Social
    - Communication
    - Restricted activities and interests
  
  - # Evident within first 3 years of life
  
  - # Not a degenerative neurological condition
-

# DSM-IV Diagnostic Criteria for Pervasive Developmental Disorder

- Autistic Disorder
- PDD- Not Otherwise Specified
- Asperger's Disorder
- Rett's Disorder
- Childhood Disintegrative Disorder

# AUTISM SPECTRUM DISORDERS (ASD) = GANGGUAN PERKEMBANGAN PERVASIF (GPP)

*Pervasive Developmental Disorders  
(DSM-IV, 1993)*

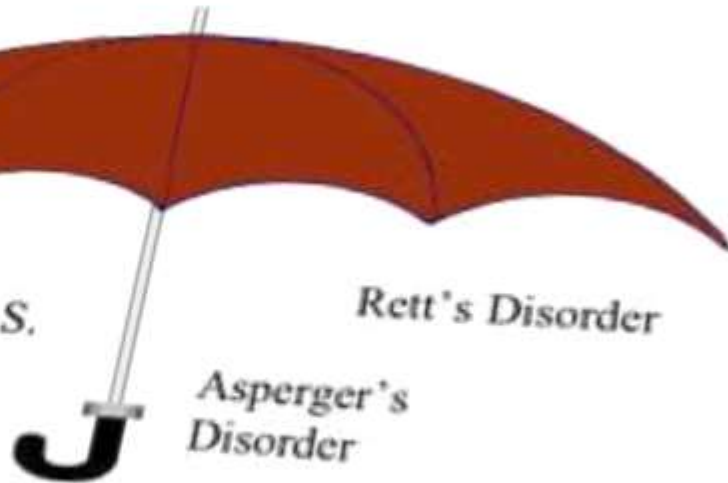
*Autistic  
Disorder*

*PDD-N.O.S.*

*Rett's Disorder*

*Childhood  
Disintegrative  
Disorder*

*Asperger's  
Disorder*



Opioid-excess  
theory

Gluten-casein  
theories &  
celiac disease

Gamma-  
interferon  
theory

Free-sulphate  
theory

Cholecystokinin  
theory

Oxytocin-  
vasopressin  
theory

Methylation

Stress-  
immunity  
theory

Auto-immune  
theory

Viral infection  
theory

Vaccination  
theory

Secretin  
theory

Prenatal  
aspartame  
exposure theory

Intestinal  
permeability  
theory

Vitamin-A  
deficiency  
theory

Orphanin  
protein theory

Air pollution  
theory

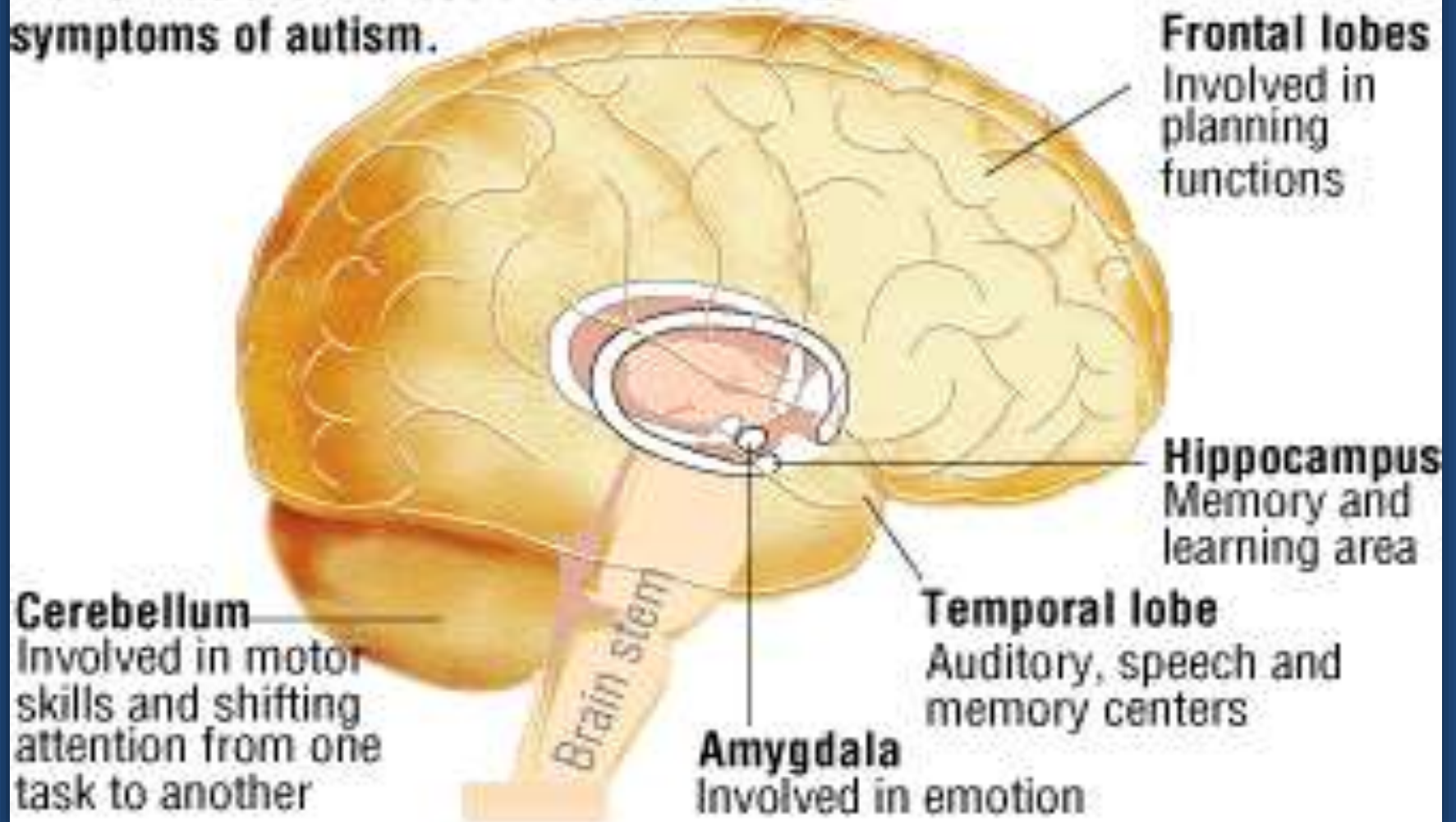
# ETIOLOGY

Putting together the pieces



Autism Awareness

Many children with autism have anomalies in some of the brain structures shown below. Malformations in these areas can lead to symptoms of autism.



# *DSM IV Diagnostic Criteria for Autistic Disorder*

- Impairment in Social Interaction
- Impairment in Communication
- Restricted Repertoire of Activity and Interests



Gangguan / keanehan dalam berinteraksi dengan lingkungan



Gangguan dalam kemampuan komunikasi verbal / non-verbal



Gangguan / keanehan dalam perilaku :  
gerakan yang diulang-ulang tanpa tujuan  
minat yang terbatas  
respons sensorik yang kurang memadai.

**Trias Autisme**



# Impairment in Social Interaction

- Impairment in the use of nonverbal behavior
- Lack of spontaneous sharing
- Lack of social/emotional reciprocity
- Failure to develop peer relationships

# Impairment in Communication

- Delay in or lack of development of spoken language & gestures
- Impairment in the ability to initiate or maintain conversation
- Repetitive and idiosyncratic use of language
- Lack of pretend play

# Restricted Repertoire of Activity and Interests

- Preoccupation with restricted patterns of interest
- Inflexible adherence to routines
- Repetitive movements
- Preoccupation with parts of objects

# WHAT IS SOCIAL INTERACTION?



Social interaction is a reciprocal process in which children effectively initiate and respond to social stimuli presented by their peers.

(Bauminger, Shulman, & Agam 2003)

# GANGGUAN INTERAKSI SOSIAL

Adanya gangguan dalam kualitas interaksi social :

- Kegagalan untuk bertatap mata, menunjukkan ekspresi fasial, maupun postur dan gerak tubuh, untuk berinteraksi secara layak.
- Kegagalan untuk membina hubungan sosial dengan teman sebaya, dimana mereka bisa berbagi emosi, aktivitas, dan interes bersama.
- Ketidak mampuan untuk berempati, untuk membaca emosi orang lain.
- Ketidak mampuan untuk secara spontan mencari teman untuk berbagi kesenangan dan melakukan sesuatu bersama-sama.

# GANGGUAN KOMUNIKASI & BAHASA

- Perkembangan bicaranya terlambat, atau samasekali tidak berkembang.
- Tidak adanya usaha untuk berkomunikasi dengan gerak atau mimik muka untuk mengatasi kekurangan dalam kemampuan bicara.
- Tidak mampu untuk memulai suatu pembicaraan atau memelihara suatu pembicaraan dua arah yang baik.
- Bahasa yang tidak lazim yang diulang-ulang atau stereotipik. • Tidak mampu untuk bermain secara imajinatif, biasanya permainannya kurang variatif.

# Gangguan Perilaku, Minat dan Integrasi Sensorik

- Adanya suatu preokupasi yang sangat terbatas pada suatu pola perilaku yang tidak normal, misalnya duduk dipojok sambil menghamburkan pasir seperti air hujan, yang bisa dilakukannya berjam-jam.
- Adanya suatu kelekatan pada suatu rutin atau ritual yang tidak berguna, misalnya kalau mau tidur harus cuci kaki dulu, sikat gigi, pakai piyama, menggosokkan kaki dikeset, baru naik ketempat tidur. Bila ada satu diatas yang terlewat atau terbalik urutannya, maka ia akan sangat terganggu dan nangis teriak-teriak minta diulang.
- Adanya gerakan-gerakan motorik aneh yang diulang-ulang, seperti misalnya mengepak-ngepak lengan, menggerak-gerakan jari dengan cara tertentu dan mengetok-ngetokkan sesuatu.
- Adanya preokupasi dengan bagian benda/mainan tertentu yang tak berguna, seperti roda sepeda yang diputar-putar.



# *Gangguan Asperger*

- Kurang interaksi sosial serta perilaku yang tak wajar dan minat yang terbatas, tetapi
- Tidak ada keterlambatan dalam kemampuan berbahasa
- Tingkat kecerdasan rata-rata atau di atas rata-rata



# Gangguan Rett

- Gejala seperti Autisme
- Sampai saat ini, diketahui hanya pada anak perempuan
- Setelah periode perkembangan normal, kemudian kehilangan kemampuan gerak bertujuan disertai kelemahan otot-otot
- Muncul gerakan tangan berulang tak bertujuan
- Kehilangan kepandaian yang telah dipunyai sebelumnya
- Biasanya disertai adanya epilepsi





# *Gangguan Perkembangan Pervasif Tak Khas*

- Gejala seperti Autisme
- Tidak memenuhi kriteria lengkap untuk diagnosis Autisme, Gangguan Rett, Gangguan Asperger, Gangguan Disintegrasi Masa Kanak



## Autisme: berapa banyak?

- Peningkatan angka kejadian di semua negara
- Jepang : 16/10.000 kelahiran hidup.
- American Academy of Neurology (2000): 1/500 anak.
- Autism Research Institute di USA : 1/150 anak (tahun 2000).
- Indonesia : belum ada angka yang pasti.
- Laki-laki : perempuan = 4 : 1
- Tak tergantung ras, strata ekonomi, dll.

**PENTING**

- Dicari apakah ada gangguan/penyakit lain yang menyertai
- Pemeriksaan/tes medis (EEG, Brain mapping, CT Scan, MRI, Laboratorium, dll) hanya dilakukan atas indikasi.
- Diagnosis Autisme ditegakkan berdasarkan observasi dari tingkah laku, kemampuan sosialisasi, komunikasi serta perkembangan anak sejak awal
- Bisa dilakukan beberapa pem. Laboratorium untuk memberi arah penanganan dari segi biologisnya (darah, rambut, faeces, urine)

# Associated Conditions

---

## # Mental Retardation

## # Axis I disorders

- Anxiety (including OCD)
- Depression
- ADHD
- Mood

## # Language disorders

## # Motor impairments

## # Seizure disorders

## # Learning disabilities

- Poor comprehension
  - Poor math reasoning
  - Poor nonverbal reasoning in some kids
  - Poor verbal reasoning in other kids
  - Poor abstract reasoning
-

# Prioritas jenis terapi:

- TERAPI PERILAKU – EDUKASI.
- TERAPI BIOMEDIS.
- Terapi tambahan lain :
  - Terapi sensori integrasi
  - Terapi wicara,
  - Terapi okupasi,
  - Terapi musik/seni,
  - Lain-lain.



# TERAPI PERILAKU (BEHAVIOUR MODIFICATION)



- Tujuan :
  1. Menghilangkan/mengurangi perilaku yang “kelebihan”
  2. Memunculkan perilaku yang “kekurangan”
- Mutlak diberikan.
- Dilengkapi dengan metode-metode lain.
- Jangan terlalu kaku.
- Sesuaikan dengan karakter dan tingkat kemampuan anak.





# Terapi Biomedis

- Obat-obatan, misalnya :
  - psikotropika,
  - antibiotik, anti jamur, anti virus, anti parasit.
  - lain-lain.
- Pengaturan Diet.
- Enzym pencernaan.
- Vitamin dan mineral.
- Suplemen.
- Perbaiki fungsi imunologi.
- Chelation (pengeluaran logam berat).





# Psikotropika

*Berguna untuk mengurangi :*

- Hiperaktivitas.
- Perhatian yang singkat dan mudah beralih.
- Impulsivitas.
- Gerakan-gerakan motorik berulang (stereotipik).
- Perilaku menyakiti diri sendiri.
- Perilaku agresif dan destruktif.
- Perilaku menarik diri.
- Gangguan tidur.
- Kecemasan.
- Obsesi-kompulsi.
- Mood yang labil.

*Sifatnya sementara,  
membuat terapi  
yang lain lebih  
mudah dilakukan.*

# untaian duka taburan mutiara

hikmah perjuangan ibunda seorang autistik



"Kisah dalam buku ini patut dibaca dan dijadikan contoh serta panduan bagi para orangtua, terutama yang anaknya baru didiagnosa sebagai anak dengan gejala spektrum autisme."

—Dr. Melly Budhiman Sp.KJ, Ketua Yayasan Autisma Indonesia

dyah puspita

Dengan penanganan yang:

- Intensif
- Komprehensif
- Berkesinambungan
- Sejak dini

→ Diharapkan individu dengan Autisme dapat hidup bermasyarakat serta mandiri.



**AUTISM SPEAKS™**  
It's time to listen.

